

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) (www.idx.co.id). Berbagai kalangan masyarakat di Indonesia sekarang ini sangat tertarik untuk ikut serta dalam perdagangan saham. Hal itu terbukti dari pertumbuhan jumlah investor selama tahun 2018 tercatat sebanyak 200.935 *Single Investor Identification* (SID). Jumlah tersebut meningkat 31,97 % dibanding jumlah investor yang tercatat akhir tahun 2017 sebanyak 628.491 SID (www.cnbcindonesia.com). Dengan semakin meningkatnya jumlah investor, maka diperlukan pula pemahaman sebelum berinvestasi agar hasil dari modal yang diinvestasikan memberikan keuntungan.

Salah satu instrumen keuangan jangka panjang yang banyak diminati adalah jual beli saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau

kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Novendri,2017). Harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung fluktuatif. Menurut Jogiyanto (2008:167) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang dilakukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Naik turunnya harga saham bisa ditentukan dari beberapa faktor antara lain tren, kebijakan pemerintah, fluktuasi kurs mata uang, kondisi fundamental ekonomi dan proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Pertimbangan investor sebelum berinvestasi adalah mengamati kondisi fundamental perusahaan. Kondisi fundamental perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi sehingga hal ini akan mempengaruhi perubahan harga saham. Kondisi fundamental perusahaan dapat diamati dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan *go public* yang tersaji di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat digunakan sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan suatu ukuran tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam pengukuran kondisi fundamental perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan

sebagainya (Syafri, 2008:304). Rasio profitabilitas berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Ketiga rasio tersebut berkaitan dengan laba yang dihasilkan perusahaan, yang mana laba perusahaan adalah sesuatu yang sangat menarik bagi investor.

Selain mengamati kondisi fundamental perusahaan (kinerja keuangan), hal lain yang bisa dipertimbangkan dalam menganalisis harga saham adalah nilai perusahaan. Karena menurut Harmono (2009:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan diindikasikan dapat mempengaruhi harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi membuat harga saham juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Desi,2018). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio penilaian. Rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*) (Sudana, 2011:23). Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai variabel intervening akan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh berbagai jenis rasio profitabilitas terhadap harga saham, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan juga pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham sudah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Aziz Muhamad Subhan (2016) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Menurut Novendri Alfin Ito (2017) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Yoga Pratama Putra, Moch. Dzulkirom AR, dan Sri Mangesti Rahayu (2014) menjelaskan bahwa *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Elita Dwi Jayanti (2015) menerangkan bahwa *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Idha Ayu Apsari, Dwiatmanto, dan Devi Farah Azizah (2015) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Cintamy Prananti Putri (2013) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Gusni, Agnes Vinelda (2016) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Desi Hermawati, Patricia Diana, dan Abrar Oemar (2018) menemukan bahwa *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Rendra Wahyu Pamungkas, Devi Farah Azizah, dan Maria Goretti Wi Endang N.P (2017) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan

Return on Investment (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan . Menurut Yustina Wahyu Cahyaningrum dan Tiara Widya Antikasari (2017) menjelaskan bahwa nilai perusahaan (PBV) secara parsial maupun simultan mempengaruhi harga saham. Menurut Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara (2015) menjelaskan bahwa nilai perusahaan (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut terdapat keberagaman hasil penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis kembali faktor yang diindikasikan dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dengan melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti juga mencoba untuk menambahkan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Pada penelitian sebelumnya masing-masing variabel berpengaruh secara langsung, tetapi penelitian ini ingin menguji apakah nilai perusahaan bisa ditambahkan sebagai variabel yang bisa mempengaruhi hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham. Obyek penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015-2017. Dengan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017).”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian tersebut, rumusan masalah yang ingin diangkat pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
3. Apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
4. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
5. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?
6. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?

7. Apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
4. Untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

6. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham melalui nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mengamati dan memperbaiki faktor-faktor yang terindikasi mampu mempengaruhi perubahan harga saham.

2. Bagi Pihak Eksternal

Memberikan pemahaman bagi investor dalam kebijakan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.

